

Gambaran Dampak Pembelajaran Jarak Jauh (Pjj) pada Manajemen Waktu dan Indeks Prestasi Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Yarsi Angkatan 2020 dan 2021 di Masa Pandemi

Description of the Impact of Distance Learning (Pjj) on Time Management and Student Achievement Index of FK Yarsi University Classes of 2020 and 2021 During the Pandemicsh

Denis Dida Fahrezzi¹, Samsul Mustofa²

¹Fakultas Kedokteran Universitas YARSLi, Jakarta Indonesia

²Bagian Anatomi Fakultas Kedokteran Universitas YARSLi, Jakarta Indonesia

Email: denisdida15@gmail.com

KATA KUNCI Pembelajaran Jarak Jauh, Manajemen Waktu, Indeks Prestasi Mahasiswa.

ABSTRAK Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan menyatakan pemberlakuan pembelajaran jarak jauh dimana dalam kegiatannya semua menggunakan media online. Kebijakan ini dikeluarkan untuk mencegah rantai penyebaran COVID-19. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah manajemen waktu pada saat Pembelajaran Jarak Jauh dapat mempengaruhi Indeks Prestasi Akademik mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Yarsi Angkatan 2020 dan 2021 pada masa pandemic. Pada penelitian ini digunakan jenis penelitian survey analitik sehingga penelitian mengarah kepada penjelasan hubungan sebab akibat antar variable. Rancangan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah cross sectional. Peneliti akan melakukan observasi terhadap adakah hubungan antara Pembelajaran Jarak Jauh dengan manajemen waktu dan indeks prestasi. Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Angkatan 2020 dan 2021 menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki manajemen waktu yang buruk selama Pembelajaran jarak jauh berlangsung.

KEYWORDS *Distance Learning, Time Management, Student Achievement Index.*

ABSTRACT *The government through the Ministry of Education declared the implementation of distance learning where all activities use online media. This policy was issued to prevent the chain of spread of COVID-19. The purpose of this study was to find out whether time management during Distance Learning can affect the Academic Achievement Index of Yarsi University Medical Faculty students Class of 2020 and 2021 during the pandemic. In this research, analytic survey research is used so that the research leads to an explanation of the causal relationship*

between variables. The research design used in this study was cross sectional. Researchers will observe whether there is a relationship between Distance Learning with time management and grade point average. The 2020 and 2021 Medical Faculty Students show that the majority of respondents have poor time management during distance learning.

PENDAHULUAN

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus penyebab COVID-19 ini dinamakan Sars-CoV-2. Virus corona adalah zoonosis (ditularkan antara hewan dan manusia). Adapun, hewan yang menjadi sumber penularan COVID-19 ini masih belum diketahui. Berdasarkan bukti ilmiah, COVID-19 dapat menular dari manusia ke manusia melalui percikan batuk/bersin (*droplet*), Orang yang paling berisiko tertular penyakit ini adalah orang yang kontak erat dengan pasien COVID-19 termasuk yang merawat pasien COVID-19 (Kemenkes RI, 2020).

Menurut *World Health Organization* (WHO) pandemi adalah skala penyebaran penyakit yang terjadi secara global di seluruh dunia (WHO, 2020). Pandemi juga mempengaruhi proses kognisi, emosi dan perilaku manusia dalam kehidupan bermasyarakat. Akibat dari pandemi hampir semua aspek kehidupan mengalami gangguan. Pada awal bulan Maret 2020 kondisi kesehatan penduduk terancam pandemi Covid-19, termasuk negara Indonesia. Wabah COVID-19 mendesak dilakukannya pendidikan jarak jauh yang hampir belum pernah dilakukan secara serempak sebelumnya bagi semua elemen pendidikan yakni peserta didik, guru, hingga orang tua (Sutiyono et al., 2013).

Wabah COVID-19 diakui oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) sebagai PHEIC atau darurat kesehatan masyarakat yang meresahkan dunia dan sebagai penyakit menular dengan penyebaran internasional, atau peristiwa kesehatan masyarakat yang tidak biasa, serius, atau tak terduga yang melebihi sumber daya kesehatan lokal, yang membutuhkan tindakan internasional segera COVID-19 secara resmi disebut pandemi. Ini adalah infeksi baru dengan manifestasi klinis yang serius, termasuk kematian, dan telah mencapai setidaknya 124 negara dan wilayah (Ritonga, 2020).

Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan menyatakan pemberlakuan pembelajaran jarak jauh dimana dalam kegiatannya semua menggunakan media online. Kebijakan ini dikeluarkan untuk mencegah rantai penyebaran COVID-19. Mengingat pada masa pandemic, waktu, lokasi dan jarak menjadi permasalahan besar saat ini (Kusuma, 2008). Sehingga pembelajaran jarak jauh menjadi solusi untuk mengatasi kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran tatap muka secara langsung. Proses Pendidikan dapat diperoleh dari sekolah, rumah, maupun lingkungan sekitar. Hal tersebut berarti bahwa tingkat keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dilakukan oleh mahasiswa itu sendiri.

Belajar adalah suatu proses untuk memperoleh ilmu pengetahuan. Oleh karena itu mahasiswa harus bisa

membagi waktunya dengan efisien untuk memanfaatkan dalam mendalami materi perkuliahan yang telah di berikan. Kemampuan mahasiswa dalam manajemen waktu untuk belajar inilah yang menjadi kunci keberhasilan capaian pendidikan yang ditunjukkan dalam bentuk nilai IPK (Indeks Prestasi Kumulatif). Tingkat IPK akademik mahasiswa sangat penting karena menjadi syarat kelulusan dan kualitas institusi Pendidikan. IPK dinyatakan dalam besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan SKS (Satuan Kredit Semester) mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah SKS mata kuliah yang diambil dan telah ditempuh (Ardiansyah, 2013).

Pembelajaran lebih mudah melalui internet tanpa dibatasi oleh tempat, jarak dan waktu (Pace & Kuh, 1998). Berbagai penelitian telah dilakukan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan PJJ baik sekolah dasar hingga perguruan tinggi dikarenakan merupakan hal baru. (Simatupang dkk, 2020:199) menyatakan pembelajaran tidak hanya dilihat dari hasil belajar saja tetapi juga harus dilihat dari segi proses pembelajaran. (Khasanah, 2021) mengatakan dikarenakan baru awal pelaksanaan pembelajaran online tentunya diperlukan pengkajian lebih dalam dengan melihat persepsi mahasiswa terhadap proses pembelajaran yang cenderung baru. Adanya persepsi yang kurang baik dikhawatirkan akan berdampak negatif pada keberhasilan belajar. Hasil penelitian (Metriyana, 2014) menunjukkan bahwa persepsi memberikan kontribusi yang berarti

terhadap hasil belajar mahasiswa. Melalui persepsi, seseorang dapat terus mengadakan hubungan dengan lingkungannya yang dilakukan melalui panca inderanya (Putra et al., 2020).

METODOLOGI

Pada penelitian ini digunakan jenis penelitian survey analitik sehingga penelitian mengarah kepada penjelasan hubungan sebab akibat antar variabel. Rancangan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *cross sectional*. Populasi yang terdapat dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI angkatan 2020 dan 2021 yang berstatus aktif dan bersedia menjadi responden.

Penetapan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan cara total sampling pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI angkatan 2020 dan 2021 yang berstatus aktif. Penetapan besar sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *consecutive sampling*.

Pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner yang termuat dalam bentuk *google form*. Data yang diperoleh dari kuesioner penelitian yang diisi responden kemudian diolah dalam 4 (empat) tahapan, yaitu pengeditan (*editing*), pemberian kode (*coding*), pemberian skor (*scoring*), tabulasi (*tabulation*).

Alat yang digunakan dalam mengumpulkan data berupa kuesioner berbentuk *Google form* selanjutnya dianalisis dengan Analisis Univariat dan Analisis Bivariat. Data yang diperoleh akan dimasukkan ke komputer dan dianalisis menggunakan program *Statistical Package for Social Science* (SPSS).

HASIL

Analisis Univariat

Karakteristik Responden

Karakteristik responden yang di dapat Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Yarsi berdasarkan Angkatan 2020 - 2021. Hasil penelitian dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Angkatan	Frekuensi (n)	Persentase
2020	107	51.7
2021	100	48.3
Total	207	100.0

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 207 responden pada Angkatan 2020 dan 2021 cukup menggambarkan populasi mahasiswa yang menjadi responden mayoritas mahasiswa Angkatan 2020 (51,7%).

Gambaran Manajemen waktu mahasiswa Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen waktu mahasiswa FK Yarsi Angkatan 2020 dan 2021 sangat jauh berbeda terkait manajemen waktu pada saat dilakukannya pembelajaran jarak jauh (PJJ). Responden yang memiliki waktu baik berjumlah 38 orang atau 18%, dan responden yang memiliki waktu tidak baik, yaitu 169 orang atau 82%. Hasil penelitian dapat dilihat pada table 2.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Mahasiswa berdasarkan Manajemen Waktu (n=207)

	Manajemen Waktu	
	n	%
Baik	38	18
Tidak Baik	169	82
Jumlah	207	100

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Mahasiswa dengan subvariabel Perencanaan jangka pendek (n = 207)

Perencanaan Jangka Pendek	Jawaban responden				
	Selalu	Sering	Kadang	Jarang	Tidak pernah
	%	%	%	%	%
Membuat daftar list kegiatan	9,2	8,7	46,4	6,8	29
Membuat jadwal aktifitas	4,3	6,3	61	28	0,5
Kegiatan dimulai perencanaan	14	25,6	44,4	15,5	0,5
Menetapkan target pencapai	0,5	22,2	51,2	21,2	4,8
Memiliki rencana mingguan jelas	0,5	18,3	48,3	32,4	0,5
Menggunakan waktu sesuai rencana	0	21,3	60,9	17,9	0
Mendahulukan penetapan prioritas	13,5	41,1	39,6	5,8	0

Mahasiswa yang membuat daftar list kegiatan harian dengan intensitas kadang-kadang sebesar 46,4% dengan jumlah 96 orang. Mahasiswa membuat jadwal aktifitas

dengan intensitas kadang- kadang sebesar 61% dengan jumlah mahasiswa 126 orang. Mahasiswa juga kadang-kadang menetapkan target pencapaian sebesar 51,2% dengan jumlah 106

orang. Kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa sering dilakukan dengan perencanaan sebesar (18,3%). Rencana mingguan yang dibuat mahasiswa jelas dengan intensitas kadang-kadang sebesar 44,4%. Semua kegiatan yang

dilakukan oleh mahasiswa yang lebih prioritas sering dilakukan dengan frekuensi 41,1% dengan jumlah mahasiswa 85 orang sehingga waktu yang dihabiskan sesuai dengan perencanaan sekitar 60,9%

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Mahasiswa dengan subvariabel sikap terhadap waktu (n = 207)

Sikap terhadap Waktu	Jawaban responden				
	Selalu	Sering	Kadang	Jarang	Tidak pernah
	%	%	%	%	%
Waktu habis pada kegiatan tidak bermanfaat	1	14,5	46,9	37,7	0
Punya waktu untuk merencanakan ulang waktu yang telah direncanakan	0	41,1	38,2	9,2	11,6
Tidak bisa mengatakan "tidak" pada ajakan orang lain	5,8	31,9	27,1	35,3	0
Bertanggung jawab terhadap waktu sendiri	10,1	39,6	26,6	23,7	0
Merencanakan waktu untuk hal bermanfaat	0	28,0	56,0	10,1	5,8

Tabel 4. menunjukkan bahwa mahasiswa sering tidak bisa mengatakan "tidak" pada ajakan orang lain sebesar 31,9%, yang dapat mengganggu belajar mahasiswa, merencanakan ulang waktu yang telah direncanakan sebesar 41,1% dengan jumlah mahasiswa 38 orang, bertanggung jawab terhadap waktu

sehingga banyak waktu habis pada kegiatan yang tidak bermanfaat sebesar 46,9%. Mahasiswa kadang-kadang mempunyai waktu untuk

sebesar 48,2% dengan jumlah mahasiswa 81 orang, dan merencanakan waktu untuk hal bermanfaat sebesar 56,0%.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Mahasiswa dengan subvariabel perencanaan jangka panjang (n = 207)

Perencanaan jangka panjang	Jawaban responden				
	Selalu	Sering	Kadang	Jarang	Tidak pernah
	%	%	%	%	%
Memiliki rencana 3 bulan ke depan	0	0,5	15,9	30,0	53,6
Lebih sering mengerjakan tugas langsung dari pada deadline	4,3	27,5	30,4	37,7	0
Lebih memilih bertahap mengerjakan tugas	0	18,4	43,5	33,3	4,8
Meriview catatan secara rutin	9,2	23,7	32,9	33,8	0,5

Tabel 5. berikut menunjukkan bahwa mahasiswa kadang-kadang meriview catatan secara rutin walaupun ketika sedang tidak ada ujian sejumlah 32,9%. Mahasiswa tidak pernah memiliki rencana untuk 3 bulan ke depan sebesar 53,6%. Mahasiswa lebih sering mengerjakan tugas secara langsung dari pada deadline sebesar 30,4% dengan jumlah mahasiswa 63

orang, dan mahasiswa sering mengerjakan tugas secara bertahap sebesar 43,5%. **Analisis bivariat** Untuk mengetahui pengaruh manajemen waktu pada saat pembelajaran PJJ terhadap Indeks prestasi Mahasiswa Kedokteran Universitas Yarsi Angkatan 2020 dan 2021 dengan menggunakan uji *Mann-Whitney*

Tabel 6. Hubungan Manajemen Waktu dengan IPK

Hasil analisis Mann-Whitney	IPK		
	Smstr 1	Smstr 2	Smstr 3
Mann-Whitney U	3596	5098	4966
P value	0,20	<0,001	<0,001
Z	1,283	6,203	5,718

Tabel 6. Pengaruh manajemen waktu saat PJJ terhadap Indeks prestasi Mahasiswa Kedokteran Universitas Yarsi Angkatan 2020 dan 2021

Data dari sampel menunjukkan sejumlah 38 partisipan memiliki manajemen waktu yang baik (nilai kuesioner lebih dari sama dengan 53) dan sejumlah 169 partisipan memiliki manajemen waktu yang buruk (nilai kuesioner kurang dari 53). Analisis bivariat menggunakan uji non-parametrik dilakukan untuk membandingkan IPK semester 1, semester 2, dan semester 3 antara kelompok dengan manajemen waktu kurang baik dan manajemen waktu baik. Perbandingan IPK semester 1 menunjukkan perbedaan yang tidak signifikan dengan p value sebesar 0,20, di mana kelompok manajemen waktu baik memiliki mean rank sebesar 114,13, sedangkan kelompok manajemen waktu tidak baik memiliki mean rank sebesar 101,72.

PEMBAHASAN

Analisis pada perbedaan IPK semester 2 dan 3 menunjukkan hasil yang signifikan dengan p value < 0,001. Berdasarkan IPK semester 2, kelompok dengan manajemen waktu yang baik memiliki mean rank sebesar 153,66, sedangkan kelompok dengan manajemen waktu yang tidak baik memiliki mean rank lebih rendah yakni 92,83. Begitu juga pada IPK semester 3, kelompok dengan manajemen waktu yang baik memiliki mean rank IPK yang lebih tinggi dibandingkan dengan yang tidak baik yakni 150,18 banding 93,62.

Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Angkatan 2020 dan 2021 menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki manajemen waktu yang buruk selama Pembelajaran jarak jauh berlangsung. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada manajemen waktu dengan nilai IPK semester 1 Mahasiswa Kedokteran Universitas Yarsi Angkatan 2020 dan 2021 (p=0,20). Terdapat pengaruh

Manajemen waktu dengan Indeks prestasi Mahasiswa Kedokteran Universitas Yarsi Angkatan 2020 dan 2021 pada semester 2 dan semester 3 ($p < 0,001$).

Dalam Hadist-hadist Rasulullah sudah banyak memperingatkan betapa pentingnya memanfaatkan waktu sebaik-baiknya. Mengelola waktu berarti menata diri dan merupakan salah satu tanda keunggulan dan kesuksesan. Apabila seorang Muslim mampu mengelola waktu dengan baik, maka akan memperoleh optimalisasi dalam kehidupannya. Ini membuktikan bahwa manajemen waktu dalam pandangan islam sangat penting bagi kita untuk meraih kesuksesan di masa depan.

Pembahasan bukanlah penulisan ulang hasil penelitian, tetapi harus memuat pernyataan singkat bagian-bagian penting dari hasil penelitian, argumentasi pendukung, pembahasan hasil penelitian lain yang relevan yang dipublikasikan dan kontribusi temuan untuk pengayaan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bagi masyarakat.

SIMPULAN

Kesimpulan yang didapatkan dari hasil analisis oleh peneliti yaitu pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Angkatan 2020 dan 2021 menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki manajemen waktu yang buruk selama Pembelajaran jarak jauh berlangsung. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada manajemen waktu dengan nilai IPK semester 1 Mahasiswa Kedokteran Universitas Yarsi Angkatan 2020 dan 2021 ($p=0,20$). Terdapat pengaruh Manajemen waktu dengan Indeks prestasi Mahasiswa Kedokteran Universitas Yarsi

Angkatan 2020 dan 2021 pada semester 2 dan semester 3 ($p < 0,001$).

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi untuk manajemen waktu dengan lebih baik lagi guna meningkatkan kualitas belajar, dan dapat meraih nilai yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprizan, A., Subhanadri, S., & Avana, N. (2021). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa PGSD STKIP Muhammadiyah Muara Bungo. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3445–3459.
- Ardiansyah, H. (2013). *Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Brainstorming Dan Problem Based Instruction Terhadap Aktivitas Belajar Dan Pemahaman Konsep Peserta Didik: Studi Eksperimen Pada Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas X SMA Kartika Siliwangi 2 Bandung Tahun Ajaran*. Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Dwi, B., & Dkk. (2020). Analisis Keefektifan Pembelajaran Online di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 3.
- Indonesia, K. K. R. (2020). *Pendoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease (COVID-19)*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Khasanah, W. (2021). Kewajiban Menuntut Ilmu dalam Islam. *Jurnal Riset Agama*, 1(2), 296–307.
- Kusuma, K. P. (2008). *Manajemen waktu ditinjau dari motivasi belajar pada mahasiswa bekerja (Doctoral dissertation, Prodi Psikologi Unika Soegijapranata)*.
- Metriyana, M. (2014). *Studi Komparatif Pengaruh Motivasi, Perilaku Belajar, Self- Efficacy dan Status Kerja terhadap Prestasi Akademik antara Mahasiswa Bekerja dan*

- Mahasiswa Tidak Bekerja. *Skripsi Universitas Diponegoro, Semarang.*
- Pace, C. R., & Kuh, G. D. (1998). College student experiences questionnaire. *Center for Postsecondary Research and Planning, Indiana University, Bloomington.*
- Putra, R. A., Bangunan, & K., P. V. (2020). Kendala pelaksanaan pembelajaran jarak jauh (PJJ) dalam masa pandemi. *Journal of Chemical Information and Modeling.*
- Ritonga, H. J. (2020). Manajemen waktu dalam islam. *Al-Idarah: Jurnal Pengkajian Dakwah Dan Manajemen, 7, 1.*
- Sutiyono, S., Pranoto, E., Ariadi, Y., & Iskandar, A. (2013). Analisis Pemanfaatan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Di Universitas Diponegoro. *Kkp Mahasiswa Ti S1.*